

ABSTRAKSI

Karya terjemahan Manfaluthy "*Maghdalena*" ini menampilkan pemain utama, Steven—manusia yang berpotensi, sebagai gambaran dari anak manusia yang mampu mengaktualisasikan diri. Dalam perjalanan hidupnya yang banyak dihiasi dengan liku kehidupan, dia tidak hanyut dengan gerak zaman yang bertentangan dengan prinsipnya. Dan demi memperjuangkan prinsipnya hingga ia mampu mencapai aktualisasi diri, dia rela meninggalkan keluarganya.

Dalam perkembangan hidup Steven menjadi manusia, konsep Manfaluthy tentang keberadaan manusia di dunia, yaitu sebagaimana yang digambarkan dalam novel tersebut, searah dengan teori hirarki kemanusiaan Maslow tentang kepribadian, yaitu: bahwa kebutuhan manusia itu merupakan pembawaan sejak lahir yang kesemuanya tersusun dalam suatu hirarki kebutuhan. Lingkup kebutuhan itu meliputi mulai kebutuhan fisik (physiological needs) hingga kebutuhan sosial seperti halnya kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang (belongingness and love needs), kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), hingga kebutuhan akan aktualisasi diri. Keberhasilan Steven dalam mencapai aktualisasi diri baik sebagai orang yang bebas atau orang yang tercabut kebebasannya—karena hatinya sudah terikat pada *Maghdalena*, ditandai dengan puncak keberhasilannya sebagai seorang musisi yang sangat terkenal.